

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh gambaran bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika pada materi pokok persamaan kuadrat, dimana peningkatan diperoleh setelah siklus II dilakukan.
2. Tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah matematika pada siklus I setelah diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah adalah rendah dengan nilai rata-rata kelas 61.3 atau 16 siswa (53.33%) dari seluruh siswa telah masuk pada kategori minimal sedang. Selanjutnya setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II, diketahui tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah adalah sedang dengan nilai rata-rata kelas 83.8 atau 26 siswa (86.67%) dari seluruh siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, diperoleh pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I dengan menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dikategorikan kurang baik karena hasil nilai rata-rata observasi dari tiap pertemuan berada pada interval 1,6-2,5. Pada awal pembelajaran, guru belum mampu secara maksimal dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tetapi pada siklus II, pengelolaan pembelajaran sudah maksimal dengan rata-rata yang diperoleh pada pertemuan ketiga berada pada interval 1,6-2,5 termasuk dalam kategori sedang dan pertemuan keempat berada pada interval 2,6-3,5 termasuk dalam kategori baik.

4.5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu :

1. Kepada guru matematikakhususnya guru matematika SMP Pencawan Medan, disarankanmemperhatikankemampuansiswadalammemecahkanmasalahdanmelibatkansiswadalam proses belajarmengajar, dan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalahsebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran.
2. Kepada siswa SMP Pencawan Medandisarankanlebihberanidalammenyampaikanpendapatatau ide-ide, dapatmempergunakanseluruh potensi yang dimiliki dalam pelajaran matematika.
3. Kepada Kepala SMP Pencawan Medan, agar dapatmengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan pendekatan yang relevandaninovatifuntukmeningkatkan kemampuanpemecahanmasalahsiswa. Sehingga Model Pembelajaran Berbasis Masalahsebagaisalahsatunya.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil danperangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada materi Bilangan Pecahan ataupun pokok bahasan lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.